

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis hal-hal yang didapat dari hasil wawancara dan yang di temukan di lapangan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Informan dalam penelitian ini tidak dilibatkan secara acak, tetapi dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik bola salju atau berantai (*snowball sampling*). Artinya pengambilan sampel dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang diwawancarai atau yang dihubungi sebelumnya (Patton dalam Poerwandari, 2009). Adapun kriteria informan yang akan dilibatkan dalam penelitian, yaitu:

1. Remaja yang berusia antara 12-21 tahun.
2. Melakukan aktivitas sebagai penggemar.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara untuk memperoleh pemahaman lebih luas mengenai makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti. Metode wawancara ini disertai dengan pedoman wawancara semi struktur dan berupa *open ended question*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa draf pertanyaan yang disusun secara

sistematis dan sekaligus menjadi pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dimensi dari pengemis remaja di kota Pekanbaru.

Selain teknik wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi selama wawancara. Observasi berisi deskripsi tentang hal-hal yang diamati, apapun yang dianggap peneliti penting menyertakan informasi-informasi dasar seperti catatan waktu, *setting* fisik lingkungan dan sebagainya.

2. Kelengkapan Penelitian

Kelengkapan penelitian yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan metode yang telah ditetapkan adalah :

a. Pedoman wawancara

Digunakan untuk memfokuskan data yang akan diambil agar sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman ini ditujukan untuk informan yang akan di wawancarai.

b. Observasi

Berguna sebagai sarana untuk mencatat identitas pribadi informan dan hal-hal yang dianggap penting yang terjadi dilapangan.

c. Alat perekam suara (*handphone*)

Alat untuk merekam perkataan informan saat wawancara, yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara agar tidak satupun ucapan yang terlewatkan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui dan dikerjakan dalam suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah literatur baik dari buku, jurnal bahasa Inggris dan Indonesia, tesis maupun artikel yang berkaitan dengan pengemis remaja di kota Pekanbaru. Sebelum peneliti melakukan

penelitian terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan yaitu pedoman wawancara informan, lembar observasi, alat perekam dan instrumen lainnya untuk menunjang kelancaran jalannya penelitian. Kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mencari tahu mengenai pengemis remaja di kota Pekanbaru. Selanjutnya peneliti memilih beberapa informan awal untuk data awal kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada observasi data awal, peneliti telah menemukan tempat dimana para remaja ini biasanya melakukan kegiatan mengemis. Saling memperkenalkan diri dan sampai kepada perbincangan peneliti yang ingin meminta kesediaan waktu dan persetujuan informan untuk melakukan wawancara bersama peneliti.

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah observasi dan wawancara dilakukan maka data-data yang telah diperoleh langsung ditulis ulang pada lembar observasi dan catatan wawancara untuk dianalisis dan dideskripsikan agar tergambar sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data dari seluruh informan di golongan, kemudian dianalisa dan dideskripsikan agar tergambar hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, peneliti melakukan validitas data, apakah data yang diperoleh dari informan sesuai dan dapat dipercaya.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian sudah selesai dianalisis. Selanjutnya hasil penelitian ini siap untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

E. Validitas

Validitas, dimaksudkan untuk merangkum bahasan menyangkut kualitas penelitian kualitatif. Validitas dalam kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud

mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Salah satu untuk meningkatkan validitas penelitian kualitatif adalah dengan melakukan triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi antar-peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Orang yang di ajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi, dalam hal ini adalah dosen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1994) yang terdiri atas empat tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap *display* data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan. Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal fenomena yang diteliti itu benar-benar ada.

2. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil wawancara diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari temanya. Dengan demikian,

reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyajikan, menggolongkan, mengarahkan hasil data penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti.

3. *Display* data

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta diakhiri dengan memberikan kode (*coding*). Inti *display* data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran peneliti yang menyeluruh untuk mempermudah pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi. Aspek-aspek tersebut harus disajikan secara singkat dan jelas. Penyajian sebagai dasar untuk menafsirkan dan mengambil keputusan hasil penelitian.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dan makna yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis. Selanjutnya mencari makna dari data yang telah dianalisis, setelah menemukan maknanya, kemudian membuat suatu kesimpulan dan menyajikan kesimpulan dalam bentuk deskripsi yang jelas.

G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja yang berprofesi sebagai pengemis yang berada di beberapa persimpangan lampu merah (*traffic light*) Simpang Arengka, Simpang Marpoyan, Pasar Pagi Arengka, Pasar Kaget Marpoyan dan Pasar Pusat Ramayana. Adapun jadwal penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan Sinopsis	04 November 2013
2.	Penunjuk Pembimbing Skripsi	12 November 2013
3.	Bimbingan Proposal	03 Desember 2013
4.	Seminar Proposal	02 April 2014
5.	Seminar Hasil	22 Oktober 2014
6.	Seminar Munaqasah	18 Maret 2015